

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Hasil Penelitian

##### 4.3.1 Profil PT. Indosat Tbk.

Perkembangan jasa telekomunikasi internasional di Indonesia yang cepat, seiring pertumbuhan permintaan pada jasa dan jangkauan jasa telekomunikasi, menuntut dipenuhinya kepuasan pelanggan sebagai kunci sukses dalam era kompetisi. Untuk memenuhi hal tersebut, Indosat menerapkan suatu filosofi yang dikenal dengan “Kami Lebih Peduli” atau lebih populer dengan “*We Care More*”.

PT Indosat Tbk., sebelumnya bernama PT Indonesian Satellite Corporation Tbk. (Persero), adalah sebuah perusahaan penyedia layanan telekomunikasi yang lengkap dan terbesar kedua di Indonesia untuk jasa seluler (Matrix, Mentari dan IM3). Periode Juli 2012, komposisi kepemilikan saham Indosat adalah: Qatar Telecom (Qtel Asia) Pte. Led. (55,79%), Pemerintah Republik Indonesia (14,29%), *The Bank Of New York Mellon* DR (13,11%), dan publik (16,82%). Indosat melakukan beberapa investasi dan pinjaman keluar negara untuk memperkuat bisnisnya.

Indosat didirikan pada tahun 1967 sebagai perusahaan modal asing, dan memulai operasinya pada tahun 1969. Pada tahun 1980 Indosat menjadi Badan Usaha Milik Negara yang seluruh sahamnya dimiliki oleh Pemerintah Indonesia. Hingga sekarang, Indosat menyediakan layanan seluler, telekomunikasi internasional dan layanan satelit bagi penyelenggara layanan *broadcasting*.

PT Satelit Palapa Indonesia (Satelindo) didirikan pada tahun 1993 di bawah pengawasan PT Indosat. Satelindo beroperasi pada tahun 1994 sebagai operator GSM. Pendirian Satelindo sebagai anak perusahaan Indosat menjadikannya sebagai operator GSM pertama di Indonesia yang mengeluarkan kartu prabayar Mentari dan pascabayar Matrix.



Logo PT Indosat Tbk.

|                      |   |
|----------------------|---|
| <b>Jenis</b>         | Publik (IDX: ISAT, NYSE: IIT)   |
| <b>Industri</b>      | Telekomunikasi  |
| <b>Didirikan</b>     | 1967  |
| <b>Kantor pusat</b>  | Kantor Pusat Jl. Medan Merdeka Barat 21 Jakarta 10110 Gambir, Jakarta Pusat, Jakarta, Indonesia |
| <b>Tokoh penting</b> | Harry Sasongko, President Director & CEO  |
| <b>Produk</b>        | Layanan Selular, Telepon Tetap dan MIDI (Multimedia, Komunikasi Data dan Internet)              |
| <b>Pendapatan</b>    | Rp. 10.377 milyar (Juli 2012)   |
| <b>Situs web</b>     | <a href="http://www.indosat.com">www.indosat.com</a>  |

Sumber : [www.indosat.com](http://www.indosat.com) (dimodifikasi tanggal 13 Maret 2013)

**GAMBAR 4.1**  
**PROFIL SINGKAT PT INDOSAT TBK.**

Pada tanggal 19 Oktober 1994 Indosat mulai memperdagangkan sahamnya di Bursa Efek di Indonesia, dan Amerika Serikat New York *Stock Exchange*. Indosat merupakan perusahaan pertama yang menerapkan obligasi dengan konsep syariah pada tahun 2002. Setelah itu, pengimplementasian obligasi syariah Indosat

mendapat peringkat AA+. Nilai emisi pada tahun 2002 sebesar Rp. 175 milyar dalam tenor lima tahun. Pada tahun 2005 nilai emisi obligasi syariah Indosat IV sebesar Rp 285 milyar. Setelah tahun 2002 penerapan obligasi syariah tersebut diikuti oleh perusahaan-perusahaan lainnya.

Memasuki abad ke-21, Pemerintah Indonesia melakukan deregulasi di sektor telekomunikasi dengan membuka kompetisi pasar bebas. Dengan demikian, TELKOM tidak lagi memonopoli telekomunikasi Indonesia. Pada tahun 2001 Indosat mendirikan PT Indosat Multi Media Mobile (IM3) dan menjadi pelopor GPRS dan multimedia di Indonesia, dan pada tahun yang sama Indosat memegang kendali penuh PT Satelit Palapa Indonesia (Satelindo).

Pada akhir tahun 2002 Pemerintah Indonesia menjual 41,94% saham Indosat ke *Singapore Technologies Telemedia Pte. Ltd.*. Dengan demikian, Indosat kembali menjadi PMA. Pada bulan November 2003 Indosat melakukan penggabungan usaha tiga anak perusahaannya (akuisisi) PT Satelindo, PT IM3, dan Bimagraha, sehingga menjadi salah satu operator selular utama di Indonesia

Pada tanggal 1 Maret 2007 STT menjual kepemilikan saham Indosat sebesar 25% di Asia Holdings Pte. Ltd. ke Qatar Telecom. Pada 31 Desember 2008, saham Indosat dimiliki oleh Qatar telecom Q.S.C. (Qtel) secara tidak langsung melalui *Indonesian Communication Limited (ICLM)* dan *Indonesian Communications Pte Ltd (ICLS)* sebesar 40,81%, sementara Pemerintah Republik Indonesia dan Publik memiliki masing-masing 14,29% dan 44,90%.

Pada tahun 2009 Qtel memiliki 65% saham Indosat melalui *tender offer* (memiliki tambahan 24,19% saham seri B dari publik). Pada tanggal 25 Mei 2011 di Ritz Carlton-Pacific Place, Jakarta, meluncurkan Indosat *Mobile*. Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, Perusahaan harus terlibat dalam penyediaan jaringan telekomunikasi, jasa telekomunikasi serta teknologi informasi dan/atau konvergensi layanan teknologi dengan melakukan kegiatan sebagai berikut:

- a) Penyediaan jaringan telekomunikasi, jasa telekomunikasi serta teknologi informasi dan/atau layanan konvergensi teknologi, termasuk tetapi tidak terbatas pada penyediaan jasa teleponi dasar, layanan multimedia, layanan telepon internet, layanan akses jaringan titik, layanan internet, jaringan telekomunikasi selular dan jaringan telekomunikasi tetap;
- b) Terlibat dalam transaksi pembayaran dan layanan transfer uang melalui jaringan telekomunikasi serta teknologi informasi dan/atau teknologi konvergensi;
- c) Perencanaan, pengadaan, memodifikasi, dibangun, penyediaan, pengembangan, pengoperasian, penyewaan, sewa, pemeliharaan prasarana/sarana termasuk sumber daya untuk mendukung usaha Perusahaan dalam penyelenggaraan jaringan telekomunikasi, jasa telekomunikasi serta teknologi informasi dan/atau jasa teknologi konvergensi;
- d) Bisnis dan aktivitas operasi (termasuk pengembangan, pemasaran dan penjualan jaringan telekomunikasi, jasa telekomunikasi serta teknologi informasi dan/atau layanan konvergensi teknologi oleh Perusahaan), termasuk

penelitian, layanan pelanggan, pendidikan dan kursus baik dalam negeri dan luar negeri;

- e) Mendukung dan/atau terkait dengan penyelenggaraan jaringan telekomunikasi, jasa telekomunikasi serta teknologi informasi dan/atau konvergensi layanan teknologi termasuk tetapi tidak terbatas pada transaksi elektronik dan penyediaan konten *hardware*, *software* serta layanan telekomunikasi dikelola.

Perusahaan memiliki kepemilikan langsung dan tidak langsung pada anak perusahaan: Indosat Palapa *Company* BV, Indosat Mentari *Company* BV, Indosat *Finance* *Company* BV, Indosat *International Finance* *Company* BV, Indosat Singapore Pte. Ltd, PT Indosat Mega Media, PT *Interactive Vision Media*, PT Starone Mitra Telekomunikasi, PT Aplikasinusa Lintasarta, PT Lintas Media Danawa dan PT Artajasa Pembayaran Elektronis. Pada 30 Juni 2011, Perusahaan Indosat dan anak perusahaan memiliki total 5.754 karyawan.

#### **4.3.2 Visi dan Misi PT. Indosat Tbk.**

##### **a. Visi**

Menjadi penyelenggara jasa dan jaringan telekomunikasi terpadu berfokus seluler/nirkabel, yang terkemuka di Indonesia.

## b. Misi

- 1). Menyediakan dan mengembangkan produk, layanan dan solusi inovatif yang berkualitas untuk memberikan nilai lebih bagi para pelanggan.
- 2). Meningkatkan *shareholders value* secara terus menerus.
- 3). Mewujudkan kualitas kehidupan yang lebih baik bagi stakeholder.

### 4.3.3 Layanan

Tahun 2009, Indosat menguasai 22,7% pasar operator telepon seluler GSM (yakni melalui Matrix, Mentari dan IM3). Indosat juga memberikan layanan BlackBerry Pascabayar/Prabayar serta layanan Broadband 3.5G untuk akses internet mobile berkecepatan tinggi.

#### a. Jasa Selular dan Broadband 3.5G

- 1). IM3, Layanan selular pra-bayar yang terjangkau, dengan fleksibilitas isi.
- 2). Mentari, Layanan selular pra-bayar yang terjangkau pengguna reguler
- 3). Matrix, Layanan selular pasca bayar
- 4). Matrix Auto, layanan selular pasca bayar yang dapat diisi ulang, kombinasi dari manfaat layanan pasca bayar dan pra-bayar
- 5). Indosat BlackBerry, Layanan selular pasca bayar/pra-bayar dan push-email global
- 6). Indosat 3.5G, Layanan akses internet mobile berkecepatan tinggi
- 7). i-Games, i-Ring, i-Go, i-Menu, Layanan nilai tambah untuk pengguna layanan selular dengan berbagai pilihan fitur

## b. Jasa Telepon Tetap

- 1). **StarOne** (prabayar dan pascabayar), Layanan komunikasi tetap nirkabel dengan tarif pascabayar dan prabayar berbasis teknologi CDMA.
- 2). **IDD 001**, Layanan sambungan internasional langsung ke seluruh belahan dunia tanpa melalui operator (premium).
- 3). **IDD 008**, Layanan sambungan internasional langsung ke seluruh belahan dunia tanpa melalui operator (tarif hemat).
- 4). **Indosat Flat Call 01016**, Layanan hubungan internasional dengan tarif hemat ke semua negara berbasis *Voice over Internet Protocol* (VoIP).
- 5). **Indosat Phone (iPhone)**, layanan telepon tetap domestik dan internasional berbasis kabel untuk komunikasi data, suara dan video dengan kualitas prima.
- 6). **Jasa MIDI** (Multimedia, Komunikasi Data dan Internet).

Untuk kebutuhan korporasi yang lebih kompleks, Indosat menyediakan solusi total yang terintegrasi, sehingga seluruh kebutuhan perusahaan dalam berbagai kegiatan dapat terlayani. Layanan korporasi ini meliputi:

- 1). IPLC (*International Private Leased Circuit*) & DPLC (*Domestic Private Leased Circuit*), Layanan koneksi sirkuit point to point
- 2). Frame Relay & ATM (*Asynchronous Transfer Mode*), fleksibilitas pengiriman data yang bersifat *bursty*
- 3). INP (*Internet Network Provider*), akses internet global

- 4). IDIA (*Indosat Dedicated Internet Access*), membuat jaringan pribadi melalui paket data
- 5). INIX (*Indosat National Internet Exchange*)
- 6). MPLS (*Multi-Protocol Label Switching*) *Based Services*, layanan terbaru berbasis jaringan Metro Ethernet dengan teknologi MPLS
- 7). *Satellite Services*, solusi layanan broadcast nasional dan internasional
- 8). DRC (*Disaster Recovery Center*), Layanan keamanan data

#### 4.2 Deskripsi Data Variabel Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran profitabilitas pada PT Indosat Tbk. dan untuk mengetahui gambaran *return* saham pada PT Indosat Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia serta untuk mengetahui seberapa besar pengaruh profitabilitas terhadap *return* saham pada PT Indosat Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Terdapat dua variabel yang dijadikan objek penelitian di dalam penelitian ini. Pertama, obyek penelitian yang merupakan variabel tidak bebas (Y) adalah *Return Saham*, yang dimaksud dengan *return* saham disini adalah *return* yang didapat dari *capital gain/loss* tanpa memasukan deviden/*yield* karena emiten yang diteliti tidak memberikan deviden yang konstan pada setiap periodenya. Kedua, objek penelitian variabel bebas adalah profitabilitas dengan ROE sebagai indikator (X).



#### 4.2.1 Gambaran Profitabilitas PT Indosat Tbk.

Rasio keuangan suatu perusahaan mencerminkan kinerja keuangan perusahaan dan dapat dipergunakan oleh para *stakeholders* dengan kepentingannya masing-masing. *Return on equity* merupakan salah satu alat analisis keuangan untuk mengukur profitabilitas. ROE salah satu indikator penting dalam menilai prospek perusahaan di masa mendatang. *Return on equity* merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan modal sendiri yang dimiliki, sehingga ROE ini ada yang menyebut sebagai rentabilitas modal sendiri. Berikut ini Tabel 4.1 perkembangan laba setelah pajak PT Indosat Tbk. periode Juni 2009-Juni 2012.

**TABEL 4.1**  
**PERKEMBANGAN LABA SETELAH PAJAK**  
**PT INDOSAT TBK PERIODE JUNI 2009-JUNI 2012**

| Periode       | Laba Setelah Pajak | Keterangan |
|---------------|--------------------|------------|
| Juni 2009     | Rp. 1.007,1        | -          |
| Desember 2009 | Rp. 1.498,3        | naik       |
| Juni 2010     | Rp. 287,1          | turun      |
| Desember 2010 | Rp. 647,2          | naik       |
| Juni 2011     | Rp. 681,9          | naik       |
| Desember 2011 | Rp. 932,9          | naik       |
| Juni 2012     | Rp. -86,7          | turun      |

\* dalam milyar rupiah

Sumber : Laporan Keuangan PT Indosat Tbk. Periode 2009-Juni 2012, data diolah

Dilihat dari Tabel 4.1 perkembangan laba setelah pajak PT Indosat Tbk. mengalami kenaikan dan penurunan dalam tujuh periode terakhir. Pada periode Juni 2009 laba setelah pajak PT Indosat Tbk, mencatat keuntungan sebesar Rp.

1.007,1 milyar. Peningkatan yang cukup signifikan terjadi pada periode berikutnya yaitu Desember 2009 dimana laba setelah pajak mencapai Rp. 1.498,3 milyar, perolehan periode ini merupakan perolehan laba setelah pajak terbesar selama tujuh periode terakhir.

Perolehan laba setelah pajak yang dicapai pada periode Juni 2009, ternyata tidak dapat dipertahankan pada periode-periode selanjutnya, dan pada periode Juni 2010 turun drastis sebesar Rp. 287,1 milyar. Sedangkan pada periode selanjutnya yaitu Desember 2010 laba setelah pajak meningkat atau naik sebesar Rp. 647,2 milyar. Pada periode selanjutnya Juni 2011 laba setelah pajak PT Indosat Tbk. meningkat atau naik sedikit yaitu sebesar Rp. 681,9 milyar. Periode Desember 2011 laba bersih setelah pajak meningkat lagi menjadi Rp. 932,9 milyar. Penurunan laba setelah pajak terjadi pada periode terakhir Juni 2012 yang mengalami kerugian yang cukup besar yaitu sebesar Rp. 86,7 milyar rupiah.

Nilai ROE digunakan mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan berdasarkan modal tertentu. Rasio ini merupakan ukuran profitabilitas dari sudut pandang pemegang saham. Salah satu alasan utama perusahaan beroperasi adalah menghasilkan laba yang bermanfaat bagi para pemegang saham, ukuran dari keberhasilan pencapaian alasan ini adalah angka ROE berhasil dicapai. *Return on equity* yang tinggi menandakan bahwa perusahaan tersebut mampu memberikan tingkat kesejahteraan yang lebih baik kepada pemegang saham, sedangkan *return on equity* yang rendah menandakan bahwa perusahaan gagal memberikan manfaat seperti yang diharapkan pemegang saham.

Berikut ini Tabel 4.2 perkembangan total modal (*equity*) PT Indosat Tbk. periode Juni 2009-Juni 2012.

**TABEL 4.2**  
**PERKEMBANGAN TOTAL EQUITY**  
**PT INDOSAT TBK PERIODE JUNI 2009-JUNI 2012**

| Periode       | Total Equity | Keterangan |
|---------------|--------------|------------|
| Juni 2009     | Rp. 17.469,7 | -          |
| Desember 2009 | Rp. 17.597,7 | naik       |
| Juni 2010     | Rp. 18.236,5 | naik       |
| Desember 2010 | Rp. 17.850,6 | turun      |
| Juni 2011     | Rp. 18.604,6 | naik       |
| Desember 2011 | Rp. 18.815,9 | naik       |
| Juni 2012     | Rp. 18.549,3 | turun      |

\* dalam milyar rupiah

Sumber : Laporan Keuangan PT Indosat Tbk. Periode 2009-Juni 2012, data diolah

Berdasarkan Tabel 4.2 dapat dilihat perkembangan total *equity* PT Indosat Tbk. dari periode Juni 2009 sampai dengan periode Juni 2012. Terdapat dua periode penurunan atas total modal yaitu pada periode Desember 2010 yang semula Rp. 18.236,5 milyar turun menjadi Rp. 17.850,6 miliar atau turun sebesar Rp. 385,9 miliar. Penurunan juga terjadi pada periode Juni 2012 yang semula atau pada periode Desember 2011 sebesar Rp. 18.815,9 milyar turun menjadi Rp. 18.549,9 milyar atau turun sebesar Rp. 266,6 milyar.

Perkembangan besarnya laba setelah pajak akan mempengaruhi tingkat profitabilitas dalam hal ini yang berkaitan dengan total *equity*. Berikut disajikan Tabel 4.3 perhitungan tingkat *return on equity* (ROE) yang dihitung dari

perbandingan laba setelah pajak dengan total *equity* PT Indosat Tbk. periode Juni 2009-Juni 2012.

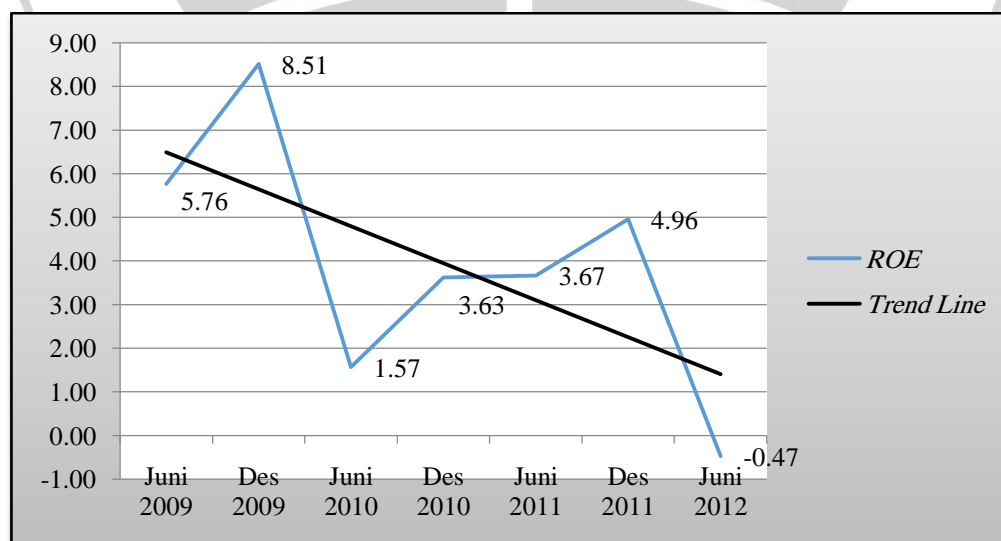
**TABEL 4.3**  
**PERHITUNGAN *RETURN ON EQUITY* (ROE)**  
**INDOSAT TBK. PERIODE JUNI 2009-JUNI 2012**

| PT Indosat Tbk | Periode   |          |           |          |           |          |           |
|----------------|-----------|----------|-----------|----------|-----------|----------|-----------|
|                | Juni 2009 | Des 2009 | Juni 2010 | Des 2010 | Juni 2011 | Des 2011 | Juni 2012 |
| ROE            | 5,76      | 8,51     | 1,57      | 3,63     | 3,67      | 4,96     | -0,47     |

\* dalam persentase

Sumber: IDX Statistic 2009-2012 (data diolah 11 Maret 2013 menggunakan Ms. Excel 2007)

Berdasarkan Tabel 4.3 *return on equity* PT Indosat Tbk. mengalami fluktuatif dan cenderung kearah penurunan. Hal ini dapat dilihat dari garis *trend* ROE pada periode tersebut. Berikut Gambar 4.2 penurunan kinerja profitabilitas (ROE) PT Indosat Tbk. periode Juni 2009-Juni 2012.



Sumber: IDX Statistic 2009-2012 (data diolah 11 Maret 2013 menggunakan Ms. Excel 2007)

**GAMBAR 4.2**  
**PENURUNAN KINERJA PROFITABILITAS (ROE)**  
**PT INDOSAT TBK PERIODE JUNI 2009-JUNI 2012**

Berdasarkan Gambar 4.2 dapat dilihat perolehan ROE PT Indosat Tbk. periode Juni 2009-Juni 2012 yang mengalami penurunan garis *trend*. Penurunan ini terjadi seiring dengan perubahan yang terjadi pada laba setelah pajak dan total modal yang terjadi. Kondisi tersebut tentunya akan berpengaruh terhadap tingkat *return on equity*, karena seperti yang dikemukakan sebelumnya bahwa ROE merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari total modal yang dimiliki.

Dari hasil perhitungan dengan membandingkan laba setelah pajak dengan total modal yang tersaji dalam Tabel 4.2 menunjukkan bahwa selama periode tujuh periode terakhir yaitu Juni 2009 sampai periode Juni 2012, tingkat ROE mengalami kenaikan dan penurunan. ROE tertinggi dicapai pada periode Desember 2009 yaitu sebesar 8,51%, sedangkan ROE terendah terjadi pada periode Juni 2012 yaitu sebesar -0,47%.

Pada periode Juni 2009, PT Indosat Tbk. memperoleh laba sebesar Rp. 1.007,1 milyar dengan total modal sebesar Rp. 17.469,7 milyar sehingga ROE pada periode ini adalah sebesar 5,76%. Hasil ini adalah tidak baik karena menurut Lestari dan Sugiharto (2007: 196) angka ROE dapat dikatakan baik apabila nilai  $ROE > 12\%$ .

Periode Desember 2009, PT Indosat Tbk. memperoleh laba sebesar Rp. 1.498,3 milyar dengan total modal sebesar Rp. 17.597,7 milyar sehingga ROE pada periode ini adalah sebesar 8,51% atau dapat dikatakan tidak baik. Periode ini ROE PT Indosat Tbk. mencatat yang tertinggi dari tujuh periode yang diteliti.

Periode Juni 2010, PT Indosat Tbk. memperoleh laba sebesar Rp. 287,1 milyar dengan total modal sebesar Rp. 18.236,5 milyar sehingga ROE pada periode ini adalah sebesar 1,57% atau dapat dikatakan tidak baik. Pada periode ini terjadi penurunan drastis dari periode sebelumnya atau sebesar 6,94 poin. Hal ini dikarenakan perolehan laba bersih yang jauh turun dari periode sebelumnya, sehingga berpengaruh pada hasil perhitungan ROE.

Periode Desember 2010, PT Indosat Tbk. memperoleh laba sebesar Rp. 647,2 milyar dengan total modal sebesar Rp. 17.850,6 milyar sehingga ROE pada periode ini adalah sebesar 3,63% atau dapat dikatakan tidak baik. Periode ini terjadi peningkatan ROE yang diakibatkan kenaikan laba bersih yang di dapatkan PT Indosat Tbk., kenaikan ini diikuti pula pada dua periode berikutnya yaitu pada Juni 2011 memperoleh laba sebesar Rp. 681,9 milyar dengan total modal sebesar Rp. Rp. 18.604,6 milyar sehingga perolehan ROE pada periode ini adalah sebesar 3,67% dan pada periode Desember 2011 memperoleh laba sebesar Rp. 932,9 milyar dengan total modal sebesar Rp. 18.815,9 milyar sehingga perolehan ROE pada periode ini adalah sebesar 4,96%.

Periode Juni 2012, PT Indosat Tbk. mendapat kerugian sebesar Rp. 86,7 milyar dengan total modal sebesar Rp. 18.549,3 milyar sehingga ROE pada periode ini adalah sebesar -0,47% atau dapat dikatakan tidak baik. Periode ini

terjadi penurunan ROE yang diakibatkan kerugian yang di dapatkan PT Indosat Tbk.

Berdasar penjelasan yang telah dipaparkan tersebut kinerja ROE PT Indosat Tbk. berfluktuasi dan cenderung menurun. Begitu pula dengan penurunan laba bersih yang diperoleh Indosat. ROE dalam hal ini kemampuan PT Indosat Tbk. dalam menghasilkan laba dari total modal yang dimiliki perusahaan masih belum optimal.

#### 4.2.2 Gambaran *Return Saham* PT Indosat Tbk.

*Return* merupakan tingkat keuntungan yang akan diperoleh investor sebagai akibat dari investasi yang telah dilakukan dalam suatu instrumen efek tertentu. *Return* dapat berupa deviden dan *capital gain*. *Return* yang dihitung dalam penelitian ini adalah *return* yang berbentuk *capital gain* yaitu selisih antara harga jual dan harga beli dibagi dengan harga beli sebagai yang didapat pada periode sebelumnya.

*Return* dalam bentuk *capital gain*, dapat berupa *return* harian, *return* bulanan, *return* triwulan, *return* semester, maupun *return* tahunan. Harga yang dicantumkan dalam perhitungan untuk masing-masing *return* menggunakan harga penutupan yang terjadi pada saat tersebut. *Return* harian dicari dengan menggunakan harga penutupan hari yang bersangkutan, *return* bulanan dicari dengan menggunakan harga penutupan hari terakhir dari bulan yang

bersangkutan, begitu pula untuk *return* triwulan, *return* semester dan *return* tahunan.

*Return* yang dicari dalam penelitian ini adalah *return* semester. Harga penutupan yang diambil adalah harga penutupan diakhir semester. Berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya, dikemukakan bahwa biasanya diakhir tahun menjelang bulan Januari, atmosfer pasar modal menjadi abnormal akibat adanya *Januari Effect*. Harga saham tidak mencerminkan keadaan yang normal, jumlah permintaan dan penawaran terhadap saham tertentu terjadi sangat fluktuatif, akhir tahun menjelang pelaporan keuangan biasanya para manajer investasi akan menjual sahamnya dengan kepentingan untuk mengurangi jumlah pajak yang harus dibayar pada tahun bersangkutan. Selain itu, para manajer investasi akan mengambil uang dan investasi mereka, biasanya akan digunakan untuk liburan akhir tahun. Begitu pula kondisi diawal bulan Januari, peningkatan pembelian saham-saham terjadi sangat signifikan, hal ini disebabkan setelah kejatuhan harga saham yang terjadi dibulan Desember pada saat para investor menjual sahamnya dalam rangka mengurangi pajak. Berikut Tabel 4.4 *closing price* (harga penutupan) saham yang terjadi pada PT Indosat Tbk.

**TABEL 4.4**  
**CLOSING PRICE SAHAM YANG TERJADI PADA PT INDOSAT TBK**

| <b>Periode</b> | <b>Closing Price</b> | <b>Keterangan</b> |
|----------------|----------------------|-------------------|
| Desember 2008  | 5750                 | -                 |
| Juni 2009      | 4975                 | turun             |
| Desember 2009  | 4725                 | turun             |
| Juni 2010      | 4950                 | naik              |
| Desember 2010  | 5400                 | naik              |
| Juni 2011      | 5100                 | turun             |



|               |      |       |
|---------------|------|-------|
| Desember 2011 | 5650 | naik  |
| Juni 2012     | 4325 | turun |

Sumber: Data *history* harga saham Indosat (diunduh dari indosat.com pada tanggal 16 Maret 2013)

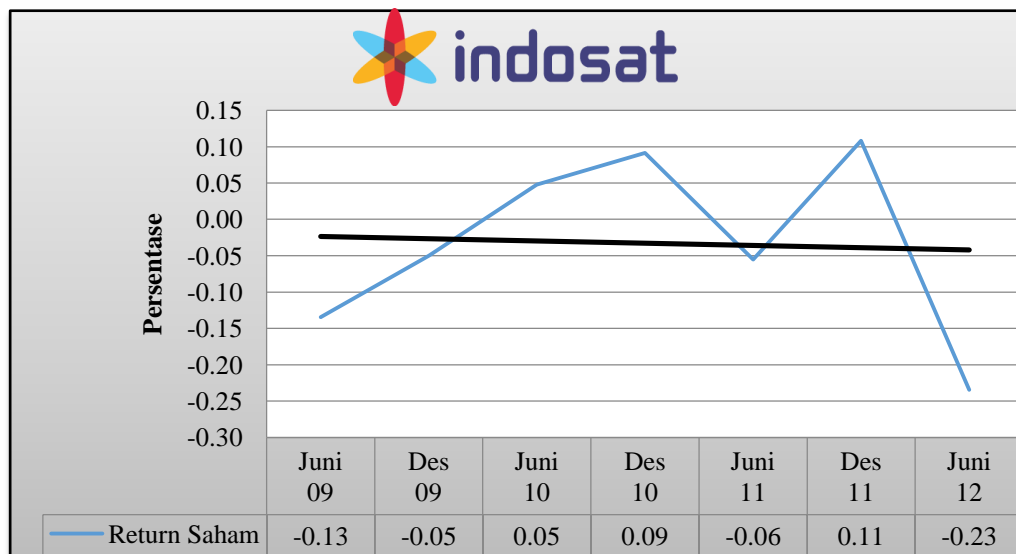
Berdasarkan uraian diatas, ukuran *return* saham dilakukan dengan menggunakan harga saham pada akhir periode perdagangan saham harian (*closing price*) kemudian dihitung dari harga saham PT Indosat Tbk.. Harga periode  $t$  diambil dari harga saham pada akhir periode sesudah publikasi sedangkan harga periode  $t-1$  diambil dari periode sebelumnya. Berikut Tabel 4.5 *return* hasil perhitungan yang digunakan untuk data penelitian pada PT Indosat Tbk.

**TABEL 4.5**  
**RETURN SAHAM PT INDOSAT TBK.**

| Periode       | Return Saham | Keterangan |
|---------------|--------------|------------|
| Juni 2009     | -0.13        | -          |
| Desember 2009 | -0.05        | naik       |
| Juni 2010     | 0.05         | naik       |
| Desember 2010 | 0.09         | naik       |
| Juni 2011     | -0.06        | turun      |
| Desember 2011 | 0.11         | naik       |
| Juni 2012     | -0.23        | turun      |

Sumber: Pengolahan data dari harga saham Indosat (Diolah pada tanggal 16 Maret 2013)

Berdasarkan Tabel 4.5 dapat diketahui bahwa tingkat *return* memberikan indikasi perolehan yang kurang baik. Hal tersebut dapat terlihat adanya periode yang memberikan *return* saham negatif. Secara singkat kinerja *return* saham pada PT Indosat Tbk. di Bursa Efek Indonesia akan digambarkan pada Gambar 4.3 berikut:



Sumber: Pengolahan data dari harga saham (Diolah tanggal 16 Maret 2013)

**GAMBAR 4.3**  
**PEROLEHAN *RETURN* SAHAM PT INDOSAT TBK.**  
**PERIODE JUNI 2009-JUNI 2012**

Berdasarkan Gambar 4.3 dapat dilihat perolehan *return* PT Indosat Tbk. periode Juni 2009-Juni 2012 yang mengalami penurunan garis *trend*. Penurunan ini terjadi seiring dengan perubahan yang terjadi pada harga saham PT Indosat Tbk.. Kondisi tersebut tentunya akan berpengaruh terhadap tingkat *return* saham, karena *return* saham didapat dari selisih antara harga jual dan harga beli dibagi dengan harga beli sebagai yang didapat pada periode sebelumnya.

Dari Tabel 4.5 menunjukkan bahwa selama periode tujuh periode terakhir yaitu Juni 2009 sampai periode Juni 2012, tingkat *return* mengalami kenaikan dan penurunan. *Return* saham tertinggi dicapai pada periode Desember 2011 yaitu sebesar 0,11%, sedangkan *return* terendah terjadi pada periode Juni 2012 yaitu sebesar -0,23%.

### 4.2.3 Pengaruh Profitabilitas Terhadap *Return* Saham di PT Indosat Tbk.

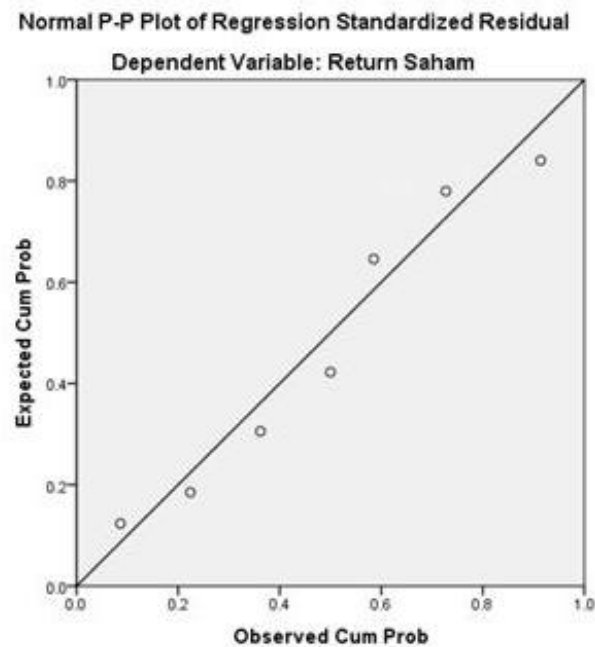
Setelah diperoleh data mengenai Profitabilitas (variabel X) dan *return* saham (variabel Y), maka langkah selanjutnya adalah melakukan pengolahan data. Dalam proses pengolahan data ini digunakan teknik analisa statistik. Tujuan dari analisis statistik ini adalah untuk membuktikan adanya pengaruh profitabilitas dan *return* saham PT. Indosat Tbk. Pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis regresi linier sederhana. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen.

#### 4.2.3.1 Uji Linieritas

Pengujian pada penyimpangan asumsi klasik adalah asumsi normalitas data pada residual secara visual, pengujian ini dilakukan dengan menggunakan *normal P-P Plot of regression standardized residual*. Dasar pengambilan keputusan pada pengujian ini yaitu:

- 1) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka bisa disimpulkan bahwa regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal, maka regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Berdasarkan *output* SPSS maka diperoleh grafik sebagai berikut :



**GAMBAR 4.4**  
**UJI NORMALITAS**  
***P-P PLOT REGRESSION STRANDARIZED RESIDUAL***

Dari gambar di atas, menunjukkan bahwa nilai observasi dari residu yang distandarisasi berada di sekitar garis normal sehingga dapat disimpulkan bahwa residu berdistribusi normal. Artinya pengujian parameter regresi pada model di atas sudah memenuhi asumsi normalitas.

Setelah dilakukan uji normalitas maka selanjutnya dilakukan uji linieritas. Uji linieritas dibutuhkan untuk menguji data yang dihubungkan berbentuk garis linier atau tidak. Secara visual, uji ini dapat dilihat dari tabel ANOVA. Dasar pengambilan keputusan bahwa data tersebut linier atau tidak dapat dilihat dari tingkat signifikansinya.

1. Apabila tingkat signifikansi hitung tidak melebihi 5%, maka regresi berpola linier.
2. Apabila tingkat signifikansi hitung melebihi 5%, maka regresi tidak berpola linier

Berdasarkan output SPSS 20 diperoleh tabel ANOVA sebagai berikut :

**TABEL 4.6**  
**UJI LINEARITAS**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

| Model |                   | <i>Sum of Squares</i> | df | <i>Mean Square</i> | F     | Sig.              |
|-------|-------------------|-----------------------|----|--------------------|-------|-------------------|
| 1     | <i>Regression</i> | .006                  | 1  | .006               | 7.327 | .004 <sup>b</sup> |
|       | <i>Residual</i>   | .086                  | 5  | .017               |       |                   |
|       | <i>Total</i>      | .092                  | 6  |                    |       |                   |

a. *Dependent Variable: Return Saham*

b. *Predictors: (Constant), ROE*

Berdasarkan tabel 4.6, diketahui tingkat signifikansi hitung adalah 0,001, artinya hasil uji linieritas data yang diujikan memiliki tingkat signifikansi (kesalahan) 1%. Hasil signifikansi hitung tidak melebihi signifikansi yang ditetapkan yaitu sebesar 0,005. Ini berarti bahwa model regresi berpola linier. Artinya taksiran model regresi telah memenuhi asumsi linieritas.

#### 4.2.3.2 Uji Regresi Linier Sederhana

Data yang digunakan dalam analisis statistika ini adalah profitabilitas (ROE) sebagai variabel X dan *return* saham (*Capital gain*) sebagai variabel Y yang diperoleh PT. Indosat Tbk. periode Juni 2009-Juni 2012. Adapun persamaan umum regresi linier sederhana adalah :

$$Y = a + bX$$

Sugiyono (2010:262)

Dimana :

Y = Subyek dalam variabel dependen yang dipredisikan.

X = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

a = Harga Y bila X=0 (harga konstan)

b = Arah angka atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik, dan bila (-) maka terjadi penurunan.

Untuk mencari nilai a maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Untuk mencari nilai b maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Sugiyono (2010:263)

Berikut Tabel 4.7 pengolahan data untuk menghitung regresi;

**TABEL 4.7**  
**PERHITUNGAN ROE (X) DAN CAPITAL GAIN (Y)**

| Periode | <i>Capital Gain</i> (Y) | <i>Return On Equity</i> (X) | XY     | X <sup>2</sup> | Y <sup>2</sup> |
|---------|-------------------------|-----------------------------|--------|----------------|----------------|
| Juni 09 | -0.13                   | 5.76                        | -0.749 | 33.178         | 0.017          |
| Des 09  | -0.05                   | 8.51                        | -0.426 | 72.420         | 0.003          |
| Juni 10 | 0.05                    | 1.57                        | 0.079  | 2.465          | 0.003          |
| Des 10  | 0.09                    | 3.63                        | 0.327  | 13.177         | 0.008          |

| Periode  | Capital Gain (Y) | Return On Equity (X) | XY            | X <sup>2</sup> | Y <sup>2</sup> |
|----------|------------------|----------------------|---------------|----------------|----------------|
| Juni 11  | -0.06            | 3.67                 | -0.220        | 13.469         | 0.004          |
| Des 11   | 0.11             | 4.96                 | 0.546         | 24.602         | 0.012          |
| Juni 12  | -0.23            | -0.47                | 0.108         | 0.221          | 0.053          |
| <b>Σ</b> | <b>-0.22</b>     | <b>27.63</b>         | <b>-0.336</b> | <b>159.531</b> | <b>0.099</b>   |

Sumber: Pengolahan data (16 Maret 2013)

Berdasar Tabel 4.6 dapat diambil nilai-nilai sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \Sigma Y &= -0,22 \\
 \Sigma X &= 27,63 \\
 \Sigma XY &= -0,336 \\
 \Sigma X^2 &= 159,531 \\
 \Sigma Y^2 &= 0,0999
 \end{aligned}$$

Setelah diperoleh data-data yang diperlukan, selanjutnya dicari berapa besarnya nilai a (konstanta) dan b (koefisien regresi) dalam persamaan linier tersebut. Berikut ini perhitungan untuk mencari nilai a dan b berdasarkan Tabel 4.6:

$$a = \frac{(\Sigma Y)(\Sigma X^2) - (\Sigma X)(\Sigma XY)}{n(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2}$$

$$a = \frac{(-0,22)(159,531) - (27,63)(-0,336)}{7(159,531) - (27,63)^2}$$

$$a = \frac{(-35,0968) - (-9,27263)}{1116,716 - 763,4169}$$

$$a = \frac{-25,8242}{353,2994}$$

$a = -0,07309$ , dibulatkan menjadi **a = -0,073**

Sedangkan untuk mencari nilai b, perhitungannya sebagai berikut:

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{7(-0,336) - (27,63)(-0,22)}{7(159,531) - (27,63)^2}$$

$$b = \frac{(-2,3492) - (7038,4189)}{(1116,716) - (763,4169)}$$

$$b = \frac{3,7294}{353,2994}$$

$b = 0,010556$ , dibulatkan menjadi  **$b = 0,011$**

Selain secara manual, perhitungan analisis regresi linier sederhana juga dengan menggunakan bantuan program aplikasi *software* SPSS 20 for windows. Adapun hasil yang diperoleh dari pengolahan data tersebut adalah sebagai berikut:

**TABEL 4.8**  
**HASIL PERHITUNGAN SPSS 20 REGRESI LINIER SEDERHANA**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t    | Sig.   |      |
|-------|-----------------------------|------------|---------------------------|------|--------|------|
|       | B                           | Std. Error | Beta                      |      |        |      |
| 1     | (Constant)                  | -.073      | .088                      |      | -2.829 | .003 |
|       | ROE                         | .011       | .018                      | .248 | 3.572  | .002 |

a. Dependent Variable: Return Saham

Sumber: Hasil pengolahan data *software* SPSS 20 for windows (16 Maret 2013)



Berdasarkan hasil perhitungan baik secara manual ataupun dengan menggunakan aplikasi *software* SPSS 20 *for windows*, diperoleh persamaan regresi antara ROE terhadap *return* saham, sebagai berikut:

$$Y = -0,073 + 0,011X$$

Dari persamaan regresi tersebut dapat diartikan sebagai berikut:

- a. Konstanta sebesar **-0,073** mengandung arti bahwa regresi memotong sumbu Y pada titik **-0,073** yang merupakan nilai variabel dependen taksiran pada  $X=0$ , atau dapat diartikan bahwa jika tidak terdapat profitabilitas (ROE), maka *return* saham (*capital gain*) PT. Indosat Tbk. adalah sebesar -0,073 %. Hal ini berarti apabila tidak terdapat ROE, maka perusahaan mengalami kerugian yang dilihat dari tanda *return* yang negatif (-).
- b. Koefisien regresi untuk profitabilitas yaitu sebesar **0,011**. Hal ini menunjukkan bahwa setiap ada kenaikan perofitabilitas (ROE) sebesar 1% akan menaikkan *return* saham perusahaan sebesar 0,011%, atau dengan kata lain *return* akan mengalami kenaikan sebesar 0,011% apabila terjadi kenaikan nilai ROE sebesar 1%.
- c. Pada persamaan regresi di atas, nilai b atau koefisien regresi pada profitabilitas (ROE) bertanda positif (+). Hal ini menunjukkan adanya pengaruh positif atau searah antara variabel profitabilitas (ROE) terhadap *return* saham. Hal ini mengandung arti bahwa apabila profitabilitas (ROE) naik maka nilai *return* saham naik, dan sebaliknya apabila profitabilitas (ROE) turun maka nilai *return* saham turun.

Dari hasil analisis tersebut, dapat diketahui bahwa hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, yaitu “profitabilitas berpengaruh terhadap *return* saham” telah teruji dan hipotesis tersebut sesuai, sehingga hipotesis diterima. Dengan demikian, hasil penelitian yang telah peneliti lakukan mengenai “pengaruh profitabilitas terhadap *return* saham”, mendapatkan hasil bahwa “profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap *return* saham”.

#### 4.2.3.3 Uji F

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji F atau uji ANOVA, yaitu membandingkan  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  atau uji signifikansi. Rumusan hipotesis, yang diajukan adalah sebagai berikut:

$H_0$  : Regresi tidak berarti

$H_a$  : Regresi berarti

Sedangkan kriteria keputusannya adalah sebagai berikut:

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak

Jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ , maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima

Berikut Tabel 4.9 hasil pengujian hipotesis berdasarkan perhitungan SPSS:

**TABEL 4.9**  
**PENGUJIAN HIPOTESIS**

Anova<sup>a</sup>

| Model | <i>Sum of Squares</i> | df   | <i>Mean Square</i> | F    | Sig.  |                   |
|-------|-----------------------|------|--------------------|------|-------|-------------------|
| 1     | <i>Regression</i>     | .006 | 1                  | .006 | 7.327 | .004 <sup>b</sup> |
|       | <i>Residual</i>       | .086 | 5                  | .017 |       |                   |
|       | Total                 | .092 | 6                  |      |       |                   |

a. *Dependent Variable: Return Saham*

b. *Predictors: (Constant), ROE*

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan *software* SPSS 20 *for windows* diperoleh data yang menunjukkan tingkat signifikansi pada Tabel 4.8 di atas. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , yaitu  $7,327 \geq 6,608$  maka keputusannya adalah  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya, pada tingkat signifikansi 0,05 profitabilitas (X) berpengaruh terhadap *return* saham (Y).

#### 4.2.3.4 Uji t

Perhitungan uji t yang dilakukan dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan *software* SPSS 20.0 *for windows*. Hipotesis yang akan diuji berada pada taraf kesalahan atau signifikan 0,05. Hipotesis yang diajukan adalah:

$H_0 : \beta = 0$ , artinya profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

$H_a : \beta \neq 0$ , artinya profitabilitas berpengaruh terhadap *return* saham.

Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis utama dalam penelitian ini dapat ditulis sebagai berikut:

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak

Jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima

**TABEL 4.10**  
**PENGUJIAN HIPOTESIS VARIABEL X (PROFITABILITAS)**

| Hipotesis   | t hitung | t tabel | Sig   | Kesimpulan                                    |
|---|----------|---------|-------|---|
| Profitabilitas berpengaruh terhadap <i>return</i> saham | 3.572    | 2,015   | 0,002 | $H_0$ ditolak dan $H_a$ diterima (Signifikan) |

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS pada Tabel 4.8 diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 3,572 dan  $t_{tabel}$  sebesar 2,015 serta nilai sig sebesar 0,002, maka keputusannya

adalah  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti pada tingkat signifikansi 0,05 profitabilitas yang diukur dengan ROE berpengaruh terhadap *return* saham. Pada penelitian ini, didapat tingkat signifikansi profitabilitas terhadap profitabilitas sebesar 0,002 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi sebesar 0,05 sehingga profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Secara keseluruhan, dari hasil penelitian melalui pengujian kuantitatif yang telah dilakukan dengan menggunakan uji regresi linear sederhana, diperoleh koefisien regresi untuk profitabilitas (ROE) yang dinyatakan dengan nilai  $b$  pada Tabel 4.9 bernilai positif. Hal ini menunjukkan terdapat pengaruh positif profitabilitas terhadap *return* saham. Dengan kata lain, kenaikan profitabilitas (ROE) akan diikuti kenaikan *return* saham, dan sebaliknya. Penurunan profitabilitas (ROE) akan diikuti penurunan *return* saham.

Besarnya koefisien regresi yang diperoleh dari persamaan regresi linear sederhana yaitu sebesar 0,011. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan profitabilitas (ROE) sebesar 1% maka akan meningkatkan *return* saham sebesar 0,011%. Semakin tinggi profitabilitas (ROE) akan semakin meningkatkan *return* saham.

### 4.3 Temuan Hasil Penelitian

#### 4.3.1 Temuan Penelitian Bersifat Teoritis

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh profitabilitas terhadap *return* saham PT Indosat Tbk. maka dihasilkan temuan-temuan teoritis sebagai berikut:

##### 1. Profitabilitas

Teori serta konsep profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan pendapat Irham Fahmi (2011:137) bahwa ROE mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai ROE PT Indosat Tbk. masih dalam kategori tidak sehat karena menurut Lestari dan Sugiharto (2007: 196) angka ROE dapat dikatakan baik apabila > 12%.

##### 2. *Return* Saham

Teori serta konsep profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan pendapat dari James C. Van Horne dan Jhon M. Wachowicz (2012:116) yang menyatakan bahwa *return* adalah penghasilan yang diterima dari suatu investasi ditambah dengan perubahan harga pasar yang biasanya. *Return* yang dihitung dalam penelitian ini adalah *return* yang berbentuk *capital gain* yaitu selisih antara harga jual dan harga beli dibagi dengan harga beli sebagai yang didapat pada periode sebelumnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai *return* saham PT Indosat Tbk. periode

Juni 2009-Juni 2012 fluktuatif dan cenderung mengalami penurunan, dapat dilihat oleh *trend line* pada periode tersebut.

### 3. Pengaruh Profitabilitas Terhadap *Return* Saham

Berdasarkan penelitian ditemukan hasil teoritis yang berupa pengaruh profitabilitas terhadap *return* saham yang didukung oleh pendapat Bringham dan Houston (2010:133) mengatakan bahwa:

ROE yang merupakan laba bersih bagi pemegang saham dibagi dengan total ekuitas pemegang saham. Pemegang saham pastinya ingin mendapatkan tingkat pengembalian yang tinggi atas modal yang mereka investasikan, dan ROE menunjukkan tingkat yang mereka peroleh. Jika ROE tinggi, maka harga saham juga cenderung akan tinggi dan tindakan yang meningkatkan ROE kemungkinan juga akan meningkatkan harga saham.

Berdasarkan pendapat yang dikemukakan pendapat ahli, menunjukkan bahwa adanya pengaruh antara ROE terhadap harga saham yang akhirnya akan mempengaruhi *return* saham. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio profitabilitas yang diwakili ROE PT Indosat Tbk. mempengaruhi *return* saham.

Berdasarkan temuan-temuan tersebut, maka diyakini hasil penelitian penulis mampu memberikan sumbangan ilmiah bagi pengembangan ilmu manajemen keuangan dan perbankan, khususnya dalam rasio profitabilitas serta sebagai masukan yang konstruktif dan inspiratif untuk meningkatkan *return* saham PT Indosat Tbk.

### 4.3.2 Temuan Penelitian Bersifat Empiris

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh profitabilitas terhadap *return* saham PT Indosat Tbk, maka dihasilkan temuan-temuan empiris sebagai berikut:

#### 1. Profitabilitas

Berdasarkan hasil penelitian yang bersifat empiris mengenai profitabilitas menunjukkan bahwa tingkat profitabilitas PT Indosat Tbk. selama periode tujuh periode terakhir yaitu Juni 2009 sampai periode Juni 2012 mengalami kenaikan dan penurunan. ROE tertinggi dicapai pada periode Desember 2009 yaitu sebesar 8,51%, sedangkan ROE terendah terjadi pada periode Juni 2012 yaitu sebesar -0,47%.

#### 2. *Return* saham

Berdasarkan hasil penelitian yang bersifat empiris mengenai *return* saham menunjukkan bahwa selama periode tujuh periode terakhir yaitu Juni 2009 sampai periode Juni 2012, tingkat *return* mengalami kenaikan dan penurunan. *Return* saham tertinggi dicapai pada periode Desember 2011 yaitu sebesar 0,11%, sedangkan *return* terendah terjadi pada periode Juni 2012 yaitu sebesar -0,23%.

#### 3. Profitabilitas terhadap *return* saham

Berdasarkan perhitungan statistik melalui regresi linear sederhana diketahui bahwa antara profitabilitas (ROE) memiliki hubungan yang positif terhadap *return* saham. Dengan diperoleh persamaan  $Y = -0,073 + 0,011X$ . Konstanta

sebesar -0,073 mengandung arti bahwa regresi memotong sumbu Y pada titik -0,073 yang merupakan nilai variabel dependen taksiran pada  $X=0$ , atau dapat diartikan bahwa jika tidak terdapat profitabilitas (ROE), maka *return* saham (*capital gain*) PT. Indosat Tbk. adalah sebesar -0,073 %. Hal ini berarti apabila tidak terdapat ROE, maka perusahaan mengalami kerugian yang dilihat dari tanda *return* yang negatif (-). Koefisien regresi untuk profitabilitas yaitu sebesar 0,011. Hal ini menunjukkan bahwa setiap ada kenaikan perofitabilitas (ROE) sebesar 1% akan menaikkan *return* saham perusahaan sebesar 0,011%, atau dengan kata lain *return* akan mengalami kenaikan sebesar 0,011% apabila terjadi kenaikan nilai ROE sebesar 1%. Nilai b atau koefisien regresi pada profitabilitas (ROE) bertanda positif (+). Hal ini menunjukkan adanya pengaruh positif atau searah antara variabel profitabilitas (ROE) terhadap *return* saham. Hal ini mengandung arti bahwa apabila profitabilitas (ROE) naik maka nilai *return* saham naik, dan sebaliknya apabila profitabilitas (ROE) turun maka nilai *return* saham turun.

#### **4.4 Implikasi Hasil Penelitian Terhadap Pengembangan Pendidikan Manajemen Bisnis**

Pendidikan pada hakekatnya adalah usaha untuk membudayakan manusia.

Dalam keseluruhan proses pendidikan, proses belajar mengajar merupakan kegiatan inti. Menurut Undang-undang No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif



mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan yang dilaksanakan di Indonesia terdiri dari pendidikan umum dan pendidikan khusus. Pendidikan kejuruan diklasifikasikan ke dalam pendidikan khusus, yaitu pendidikan yang bertujuan untuk mempersiapkan peserta didiknya agar mampu bekerja pada bidang tertentu, dan kelompok pelajaran atau program diklat yang telah disediakan oleh sekolah, dan hanya dipilih oleh orang-orang yang benar-benar berminat dan memiliki persiapan yang matang ketika memasuki dunia kerja. Dasar pemikiran tersebut diperkuat oleh Peraturan Pemerintah nomor 29 tahun 1990 pasal 3 ayat 2 yang menyatakan bahwa “pendidikan menengah kejuruan mengutamakan kesiapan untuk memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap profesional”.

Tujuan khusus Pendidikan Menengah Kejuruan dalam kurikulum SMK (2004:7), adalah sebagai berikut :

- 1) Menyiapkan peserta didik agar menjadi manusia produktif, mampu bekerja mandiri, mengisi lowongan pekerjaan yang ada di dunia usaha dan dunia industri sebagai tenaga kerja tingkat menengah sesuai dengan kompetensi dalam program keahlian yang dipilihnya;
- 2) Menyiapkan peserta didik agar mampu memilih karier, ulet dan gigih dalam berkompentensi, beradaptasi di lingkungan kerja dan mengembangkan sikap profesional dalam bidang keahlian yang diminatinya;
- 3) Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni agar mampu mengembangkan diri di kemudian hari baik secara mandiri maupun melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi;
- 4) Membekali peserta didik dengan kompetensi-kompetensi yang sesuai dengan program keahlian yang dipilih.

Pendidikan manajemen bisnis sebagai bagian dalam kelompok pelajaran atau program diklat yang dikembangkan oleh SMK harus mampu

mengembangkan kurikulum yang sesuai dengan tujuan SMK yang mengutamakan lulusannya yang memiliki kesiapan untuk memasuki dunia kerja serta mengembangkan sikap profesional. Apalagi dalam suasana persaingan yang semakin ketat seperti saat ini yang membutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu bersaing dalam berbagai bidang. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan praktis yaitu untuk memberikan masukan dalam bidang pendidikan khususnya manajemen keuangan dan perbankan. Selain itu, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pertimbangan dalam mengembangkan strategi belajar dan materi pembelajaran sehingga materi pembelajaran relevan dengan tuntutan dunia pekerjaan.

Secara umum, implikasi hasil penelitian mengenai *return* saham PT Indosat Tbk. terhadap pendidikan manajemen bisnis yaitu adanya pembekalan mengenai manajemen keuangan khususnya dalam hal keputusan investasi, yaitu bagaimana memutuskan investasi yang akan dipilih. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi untuk menentukan investasi khususnya investasi saham.

Untuk memperoleh *return* saham atau tingkat kembalian yang diperoleh saham agar memperhatikan berbagai faktor yang dapat mempengaruhinya, salah satunya yaitu tingkat profitabilitas perusahaan atau dalam penelitian ini dapat dilihat dari ROE, karena tingkat profitabilitas yang baik dapat memperoleh *return* yang baik pula.